

Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Student Wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong

Oleh:

Rizna Maharani

Taufik Churrahman

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Juli , Tahun 2024

Pendahuluan

Student wellbeing dapat didefinisikan sebagai keadaan suasana hati dan sikap positif yang berkelanjutan, ketahanan, dan kepuasan terhadap diri sendiri, hubungan, dan pengalaman di sekolah[1]

tingginya tingkat student wellbeing berkaitan dengan peningkatan prestasi akademik, kehadiran di sekolah, perilaku prososial, rasa aman di sekolah, dan kesehatan mental[8]

Rendahnya student wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong tercermin dari kurangnya perasaan dan sikap positif siswa terhadap kegiatan belajar mengajar

Faktor internal yang dapat menghambat kesejahteraan siswa antara lain masalah kesehatan fisik, pembelajaran yang kurang optimal, prestasi akademik yang tidak memadai, kebutuhan materi yang tidak terpenuhi, dan perilaku negatif seperti malas, sombong, malu, dan tidak patuh.

Pembelajaran yang menerapkan model terbukti dapat meningkatkan student wellbeing[10]. Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar siswa[14].

Supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran guna mencapai tujuan akademik, termasuk penggunaan bahan ajar, metode mengajar, dan penilaian pengajaran, yang semuanya berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan sekolah[18]

Penelitian ini dilakukan dengan judul Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Student Wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

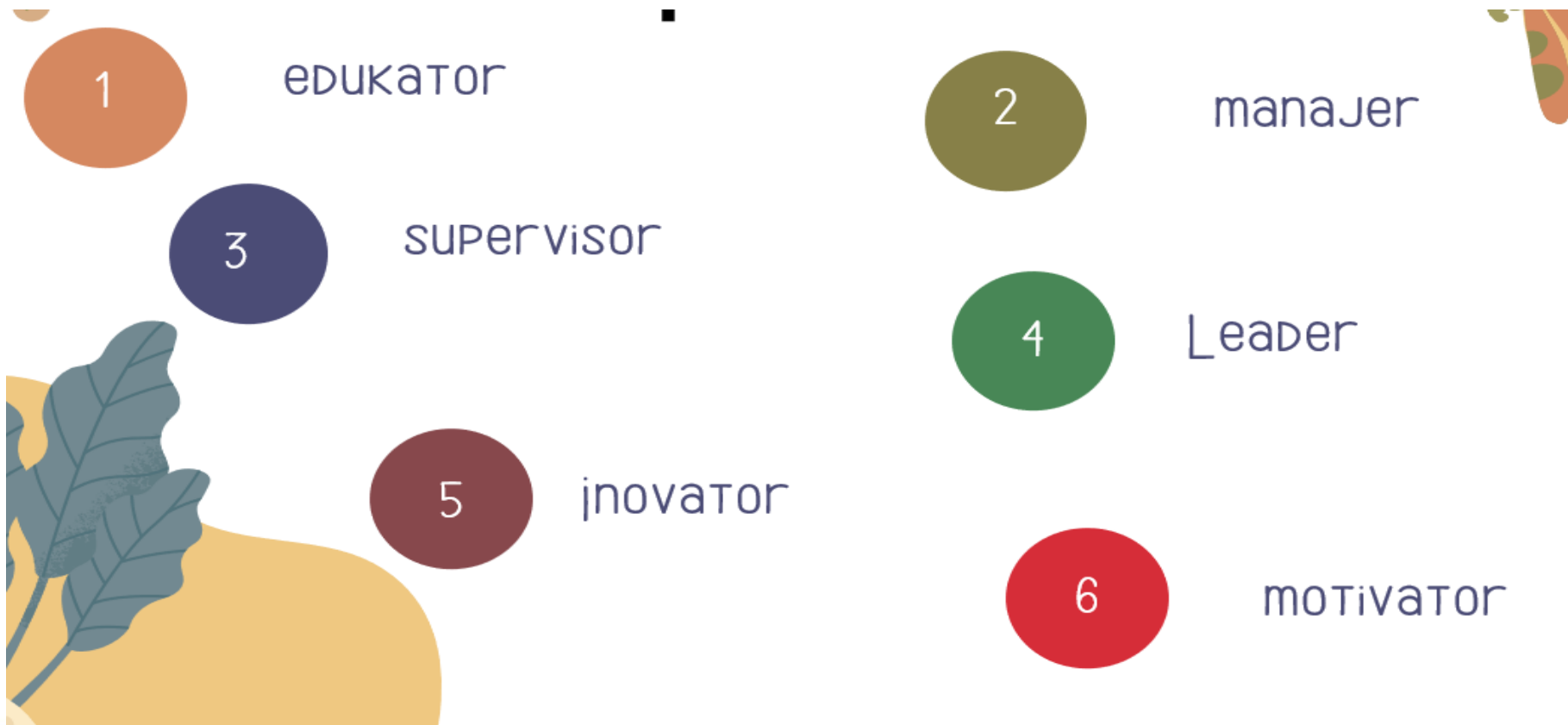
1. Bagaimana peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan student wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong
2. Bagaimana langkah – langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan student wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong

Metode

- jenis metode : kualitatif
- Pendekatan : fenomenologis
- Tempat : di SMA Muhammadiyah 4 Porong Sidoarjo
- Sumber data : kepala sekolah/waka kurikulum, dokumentasi (rencana kerja tahunan sekolah dan laporan hasil pelaksanaan supervisi kepala sekolah)
- Teknik pengumpulan : observasi, wawancara, dan dokumentasi
- Analisis data : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil

- Peran kepala sekolah :





Tabel 1 : Program Kerja Tahunan Kepala Sekolah

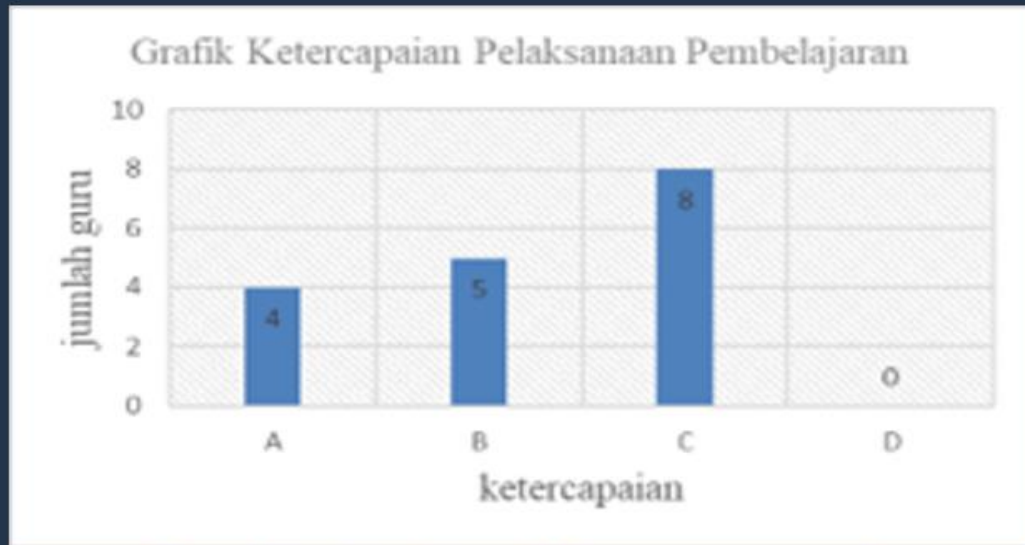
No.	Identifikasi	Kegiatan	Sasaran
1.	kepemimpinan instruksional	penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)	Warga sekolah
2.		peningkatan kompetensi kepala sekolah, waka, karyawan	KS, Waka, Karyawan
3.		pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah	Warga Sekolah
4.		pembagian tugas, SOP dan TUPOKSI	Guru dan Karyawan
5.		breafing pagi	Guru, karyawan, siswa
6.		PKP (Pinilaian Kinerja Pegawai)	Guru dan Karyawan
7.		supervisi akademik	Guru
8.		supervisi manajerial	Karyawan dan guru dengan tugas tambahan
9.		PKKS	Warga Sekolah
10.		penyusunan LPJ	KS, waka, kepala bidang
11.		rapat evaluasi	Guru dan Karyawan

Tabel 2 : Instrument Survei Student Wellbeing

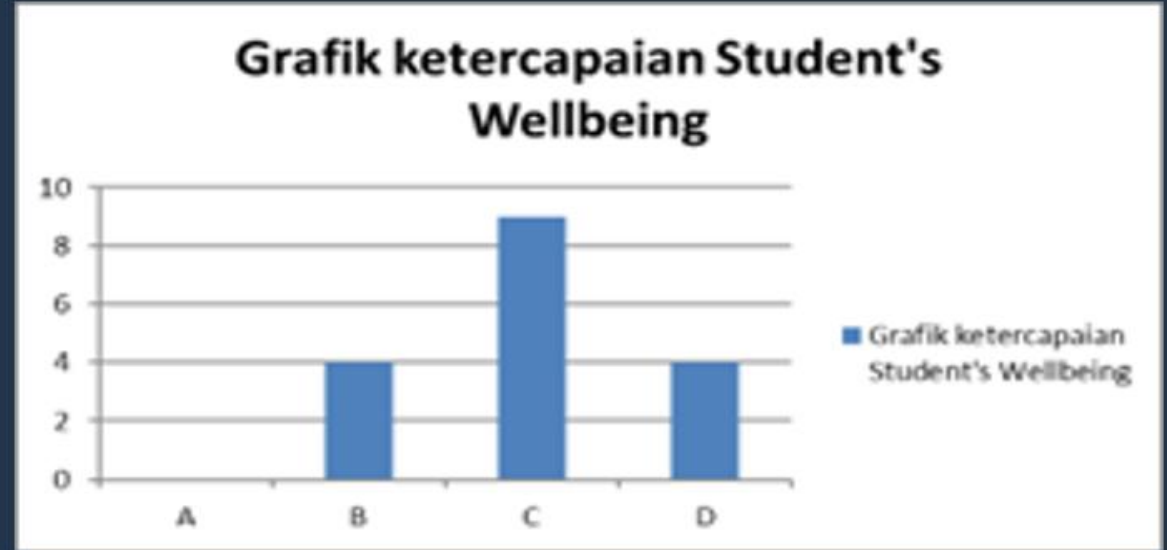
No.	Pertanyaan	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah Anda merasa BAHAGIA setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh bapak/ibu guru tersebut?					
2.	Apakah Anda merasa NYAMAN setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh bapak/ibu guru tersebut?					
3.	Apakah Anda merasa PUAS setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh bapak/ibu guru tersebut?					
4.	Apakah Anda merasa BERSEMANGAT BELAJAR setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh bapak/ibu guru tersebut?					
5.	Apakah Anda merasa LEBIH MUDAH MEMAHAMI MATERI setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan oleh bapak/ibu guru tersebut?					
6.	Variasi Metode pembelajaran yang disajikan bapak/ibu guru saat pembelajaran membuat KEBUTUHAN BELAJAR SAYA TERPENUHI sesuai dengan gaya belajar saya					
7.	saya merindukan suasana pembelajaran yang seperti ini membuat saya MUDAH MENAKLUKKAN SOAL-SOAL yang terbilang sulit					



Kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik menghasilkan data sebagai berikut :



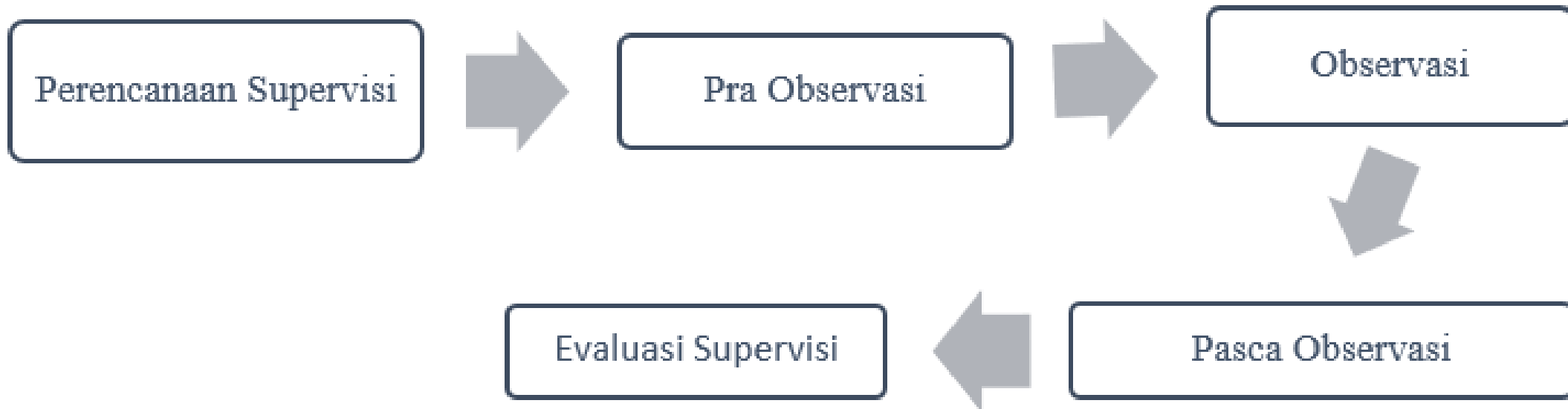
Grafik 1 : hasil ketercapaian supervisi akademik kepala sekolah



Grafik 2 : hasil ketercapaian student wellbeing

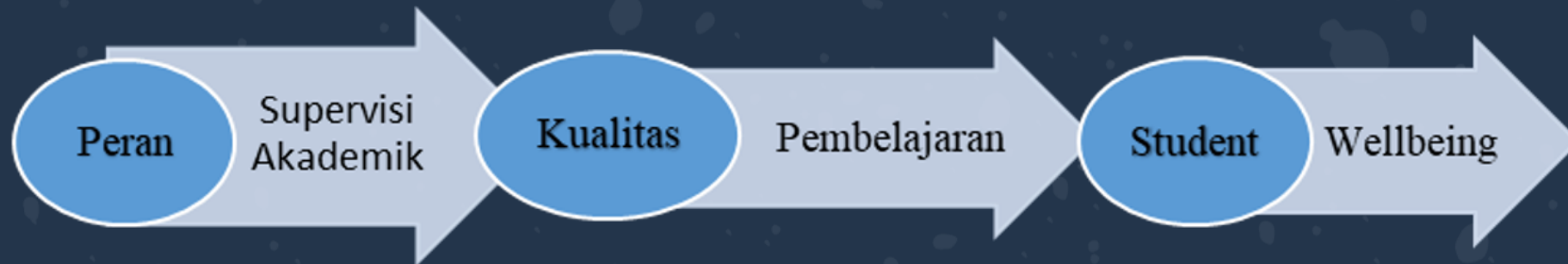


- Langkah-langkah supervisi akademik yang dilakukan kepala Sekolah dalam meningkatkan student wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong sebagai berikut:



Pembahasan

Ketercapaian kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdampak berdampak positif terhadap ketercapaian student wellbeing. Artinya peran supervisi akademik kepala sekolah berdampak pada kualitas pembelajaran sehingga mempengaruhi juga terhadap student wellbeing di SMA Muhammadiyah 4 Porong.



Gambar 2 : peran supervisi akademik terhadap student wellbeing

langkah-langkah supervisi akademik hasil penelitian (Namlul, 2024) adalah pengawasan terhadap disiplin guru dilakukan melalui kunjungan kelas, pembinaan internal dan teknis bagi guru yang bermasalah, serta evaluasi hasil laporan yang dijadikan masukan dalam perencanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran[24].

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni : Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMA Muhammadiyah 4 Porong, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Selain itu penelitian juga tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil, seperti lingkungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, dan dukungan eksternal lainnya yang bisa mempengaruhi kesejahteraan siswa dan kualitas pembelajaran

Manfaat Penelitian

Pentingnya dilakukan penelitian ini :

1. menganalisis peran supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan *student wellbeing* di SMA Muhammadiyah 4 Porong
2. mengidentifikasi langkah – langkah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan *student wellbeing* di SMA Muhammadiyah 4 Porong.

Referensi

- [1] D. Elena R, “Student Wellbeing in the Teaching and Learning Environment : A Study Exploring Student and Staff Perspectives,” vol. 10, no. 4, pp. 103–115, 2020, doi: 10.5539/hes.v10n4p103.
- [2] A. Kindekens, V. Romero, and F. De Backer, “Enhancing student wellbeing in secondary education by combining self-regulated learning and arts education,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 116, pp. 1982–1987, 2014, doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.507.
- [3] S. A. Aziz, “Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Literasi untuk Student Well-Being pada Siswa Kelas XII MIA.1 MAN Bantaeng Sulsel,” vol. 2, no. 1, pp. 570–593, 2023.
- [4] A. Setiyo, “Penerapan pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mewujudkan student’s well-being di masa pandemi,” *Bioma J. Ilm. Biol.*, vol. 11, no. 1, pp. 61–78, 2022, doi: 10.26877/bioma.v11i1.9797.
- [5] Z. Ramdani and B. H. Prakoso, “Integritas Akademik: Prediktor Kesejahteraan Siswa di Sekolah,” *Indones. J. Educ. Assesment*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.26499/ijea.v2i1.14.
- [6] N. F. N. M. Ahkam A1, Dewi Retno Suminar2, “Kesejahteraan di Sekolah bagi Siswa SMA : Konsep dan Faktor yang Berpengaruh,” vol. 5, no. 2, 2020.
- [7] A. Ianah, R. Latifa, R. Kolopaking, and M. N. Suprayogi, “Kesejahteraan Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambatnya,” *Bus. Econ. Commun. Soc. Sci. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–49, 2021, doi: 10.21512/becossjournal.v3i1.7028.

- [8] S. Harding *et al.*, “Is teachers’ mental health and wellbeing associated with students’ mental health and wellbeing?,” *J. Affect. Disord.*, vol. 253, no. April, pp. 460–466, 2019, doi: 10.1016/j.jad.2019.03.046.
- [9] M. F. Apetatu and Ismawati Sibala, “Penerapan Model Direct Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking Dan Student Well-Being Materi Expression Of Offering Service/Help Siswa Kelas Xii Ipa Madrasah Aliyah Negeri Alor,” vol. I, no. 01, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM>
- [10] S. S. Ballu, L. Manu, and A. M. Meha, “Analisis Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Kepada Guru IPA DI SMP Negeri 20 Kupang,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–26, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.161.
- [11] E. Sasmito, “Upaya Mewujudkan Student Well Being melalui Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berdefrensiasi di SMA Negeri 1 Talun Kabupaten Blitar,” *J. Terap. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 3, no. 1, pp. 131–139, 2023, doi: 10.28926/jtpdm.v3i1.542.
- [12] I. Asmadi, R. Romansyah, M. Farid, A. Aman, and A. Rahman, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Terpadu Riyadlul Ulum),” vol. 6, pp. 819–825, 2023.
- [13] A. Rohana, Rahmat Soe’oed, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru di SMP Muhammadiyah Balikpapan,” vol. 05, no. 02, pp. 5440–5450, 2023.
- [14] M. Ihsan, “Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di MTS Assalafiyah Sitanggal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023,” *J. Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 66–77, 2023, doi: 10.36418/japendi.v4i1.1542.
- [15] M. Munawar, “Supervisi Akademik : Mengurai Problematika Profesionalisme Guru Di Sekolah,” *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 135–155, 2019, doi: 10.33650/al-tanzim.v3i1.522.
- [16] R. K. Wardani, D. Rahmawati, and H. Santosa, “The Role of Academic Supervision and Communication on Teacher Performance,” *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 5, no. 2, p. 302, 2021, doi: 10.23887/jere.v5i2.30212.

- [17] D. Nurpuspitasari, S. Sumardi, R. Hidayat, and S. Harijanto, “Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 762–769, 2019, doi: 10.33751/jmp.v7i1.962.
- [18] H. Sanoto, M. C. Paseleng, and D. Kusuma, “The Effectiveness of Si Sagu (Teacher Academic Supervision System) in Academic Supervision Process for Teachers at 3T Area,” *J. Innov. Educ. Cult. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 548–553, 2022, doi: 10.46843/jiecr.v3i4.157.
- [19] C. umsida press. Taufiq and 2022, *Supervisi Pendidikan Islam*.
- [20] wahyuni aktim F. Eni, *penelitian manajemen pendidikan Islam*. 2021.
- [21] R. A. Rita Ambarwati and S. Sumartik, *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*. 2022. doi: 10.21070/2022/978-623-464-048-9.
- [22] C. Amelia, A. Aprilianto, D. Supriatna, I. Rusydi, and N. E. Zahari, “The Principal’s Role as Education Supervisor in Improving Teacher Professionalism,” *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 144–155, 2022, doi: 10.31538/ndh.v7i1.2075.
- [23] D. L. Tungkup, S. Martono, A. Yulianto, and I. Iwan, “Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, vol. 6, no. 1, pp. 211–216, 2023, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2124>
- [24] Tamim Mulloh and A. Muslim, “Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru,” *J. Publicuho*, vol. 5, no. 3, pp. 763–775, 2022, doi: 10.35817/publicuho.v5i3.29.
- [25] N. Wadi and U. A. Prenduan, “Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme guru mts tmi putra Al-amien Prenduan,” vol. 15, no. 1, pp. 33–45, 2024.

